



Kuliah

Kerja

Mahasiswa

STEI AL-ISHLAH



**“MENINGKATKAN POTENSI DAN KUALITAS SUMBERDAYA DI DESA LENGKONG KULON
KECAMATAN SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA”**

NAMA KELOMPOK

1. SITI SALIMAH
2. LISTIANA CHAERUNISA
3. ALIF FATUNILLAH
4. NAJMAH HAMIDAH KHOTAM
5. MUAMMAR
6. RUDI HARTONO
7. MUHAMMAD YOGA KOMARA
8. SYAHRIZAL

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)
STEI AL-ISHLAH CIREBON
DESA LENGKONG KULON KECAMATAN SINDANGWANGI
KABUPATEN MAJALENGKA

Dengan telah selesainya pelaksanaan KKM yang kami kerjakan, maka kami :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1.	Siti Salimah	18.01.1.0007
2.	Listiana Chairunisa	18.01.1.0008
3.	Najmah Hamidah Khotam	18.01.1.0009
4.	Alif Fatunillah	18.01.1.0041
5.	Muammar	18.01.1.0011
6.	Rudi Hartono	18.01.1.0070
7.	Muhammad Yoga Komara	18.01.1.0010
8.	Syahrizal	18.01.1.0059

Telah menyelesaikan laporan rencana kegiatan kami selama di lokasi KKM
Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka

Ketua Kelompok,

Syahrizal

Dosen Pembimbing Lapangan

(DPL)

Ika Rarawahyuni. SE,I.,M,SI

Mengetahui, Ketua Panitia KKM,

Gustani, SE.I., M.Ak., SAS

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga Laporan Hasil KKM Terpadu tahun 2021 di Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan KKM ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kami selama melaksanakan kegiatan KKM di Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka pada 1 Agustus sampai 31 Agustus 2021. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Lengkong Kulon selama masa KKM. Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program KKM kami dapat terlaksana atas kontribusi berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Achmad Kholiq, MA selaku Ketua STEI Al-Ishlah Cirebon.
2. Bapak Ahmad Dahlan, MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STEI Al-Ishlah Cirebon.
3. Bapak Gustani, SEI., M.Ak., SAS selaku Ketua LPPM STEI Al-Ishlah Cirebon.
4. Ibu Ika Rarawahyuni. SE,I.,M,SI.selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKM.
5. Bapak Jawahir selaku Kepala Desa Lengkong Kulon
6. Bapak Muhamad Toha (Pak Ulis) selaku Dosen Pamong KKM
7. Ust. Hendriyanto, selaku Kepala DKM Masjid Jami' Miftahussalam
8. Pak Udin, selaku tokoh masyarakat
9. Seluruh Aparat Desa dan warga Desa Lengkong Kulon
10. Pengurus Masjid Desa Lengkong Kulon
11. Ibu Ilah Siti Rokayah, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Budi Asih XIV
12. Bpk. Budiarto selaku Kepala Sekolah MDTA Al-Hidayah
13. Keluarga Besar Ibu Hj. Tati, yang telah memberikan tempat tinggal yang nyaman dan kasih sayang selama KKM di Desa Lengkong Kulon

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KKM ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan melakukan KKM ditahun yang akan datang.

Cirebon, 30 Agustus 2021

Para Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	1
1.3 Pelaksanaan KKM	2
1.4 Sasaran	2
BAB II GAMBARAN UMUM	3
2.1 Profil Desa	3
2.2 Kondisi Penduduk.....	4
2.3 Perkembangan Kependudukan.....	5
2.4 Sasaran Pendidikan dan Kesehatan.....	6
2.5 Potensi dan Pertumbuhan Ekonomi	7
2.6 Program Unggulan	8
2.7 Rencana Program Kerja	9
BAB PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL	11
3.1 Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Program	11
BAB IV PENUTUP	15
4.1 Kesimpulan	15
Lampiran	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberikan didalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan disektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek non fisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek non fisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik ini adalah jawaban dari persoalan yang ada dan mencuat untuk dipecahkan karena memuat pengabdian yang sangat fundamental terhadap kemajuan masyarakat baik dari sisipola piker maupun dari sisisikap dan tindakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu perwujudan dari STEI Al-Ishlah Cirebon yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan intergralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Dalam hal ini yang menjadi tempat pelaksanaan KKM ini salah satunya adalah Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

Desa Lengkong Kulon adalah salah satu desa / kelurahan di Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, provinsi Jawa Barat. Lengkong Kulon mempunyai kode 0233 dan kode wilayah menurut kemendagri 32.10.21.2003. Sedangkan kode posnya adalah 45474.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan dan Manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan KKM adalah:

1. Menjalin kerjasama antara mahasiswa dengan masyarakat desa sebagai usaha pemecahan masalah dibidang social pada masa pandemic COVID-19.
2. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan pendekatan system Ekonomi Syariah.

3. Mengimplementasikan KKM Ekonomi Syariah di masa pandemik Covid-19.
4. Mendukung masyarakat tentang peran system ekonomi Syariah dalam menanggulangi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari Covid-19.
5. Mendukung masyarakat tata cara hidup sehat secara Islami dalam rangka pencegahan Covid-19.
6. Menciptakan Gerakan 3 M (Mencucitangan, Menjaga jarak dan Memakai masker)

1.3 Pelaksanaan KKM

KKM dilaksanakan pada Tanggal 01 Agustus 2021 s/d 31 Agustus 2021 Desa lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka dengan Mengangkat Tema “Meningkatkan Potensi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Lengkong Kulon”.

1.4 Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Desa lengkong kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka sebagai focus wilayah penempatan KKM.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Desa

Desa Lengkong Kulon merupakan salah satu desa kecamatan sindangwangi. Desa Lengkong Kulon terkenal dengan Budi daya ikannya yang terdiri dari ikan hias dan ikan konsumsi serta batu alamnya. Di Lengkong Kulon juga ada tempat untuk berkemah yang sangat terkenal yaitu Buper Telaga Pancar. Dari berbagai tempat wisata yang ada di Lengkong Kulon yang banyak digemari orang-orang yaitu telaga herang. Karena tempat ini menyuguhkan pemandangannya yang alami dan indah serta udaranya yang sejuk. Kemudian pepohonan ditempat ini pun masihalami.

Warga masyarakat Lengkong Kulon sangat ramah-ramah kepada setiap orang yang berkunjung kelengkong kulon maupun kepada sesame warganya. Desa Lengkong Kulon merupakan desa terbersih di kecamatan Sindangwangi. Di Lengkong Kulon juga banyak terdapat kerajinan tangan yang terbuat dari bamboo Yaitu boboko, kipas dan aseupan dan lain-lain.

Desa/Kelurahan Sebelah Utara	Desa Cipanas
Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	Desa Padaherang
Desa/Kelurahan Sebelah Timur	Desa LengkongWetan
Desa/Kelurahan Sebelah Barat	Desa JerukLeueut
Kecamatan Sebelah Utara	Kec. Palimanan
Kecamatan Sebelah Selatan	Kec. Pasawahan
Kecamatan Sebelah Timur	Kec. Sumber
Kecamatan Sebelah Barat	Kec. Sindangwangi

Tabel 2.1

PETA SOSIAL DESA LENGKONGKULON



Penduduk yang berdomisili di Desa Lengkong Kulon mayoritas bersuku Sunda sebagai suku asli tempatan. Sebagian lagi adalah sukujawa yang merupakan suku pendatang. Desa Lengkong Kulon berbatasan dengan Kabupaten Cirebon sekaligus pintu masuk Kabupaten Majalengka. Dalam bisnis Desa Lengkong Kulon adalah desa strategis dengan jalur perekonomian melalui jalur destinasi wisata alam dan hampir 50% penduduk desa memelihara ikan sebagai komoditi daerah dan masih banyak potensi-potensi lainnya seperti batu alam dan tentunya dalam sector pertanian. Desa ini mempunyai jalur transportasi utama yang menghubungkan Cirebon Majalengka.

2.2 Kondisi Penduduk

Desa Lengkong Kulon terdiri dari 4 Blok, mempunyai jumlah penduduk laki-laki berjumlah 1390 Orang dan Jumlah penduduk perempuan berjumlah 1375 Orang, dengan jumlah Keluarga 902 KK dan pendapatan rata-ratanya senilai Rp.1.800.000.00.

2.3 Perkembangan Kependudukan

1. Mata Pencaharian Penduduk Desa Lengkong Kulon

Mata Pencaharian Penduduk Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi terdiri dari:

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Petani	758
2	Buruh Tani	251
3	Peternakan Perorangan	11
4	Pemilik Usaha Peternakan	11
5	Pengumpul Hasil Hutan	14
6	Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	2
7	Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	14
8	Montir	4
9	Tukang Batu	22
10	Tukang Kayu	10
11	Tukang Jahit	4
12	Tukang Kue	1
13	Tukang Anyaman	5
14	Tukang Rias	1
15	Karyawan Perusahaan Swasta	41
16	Pemilik Perusahaan	2
17	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	2
18	Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	1
19	Pegawai Negeri Sipil	17
20	TNI	2
21	POLRI	3
22	Bidan Swasta	1
23	Dosen Swasta	3
24	Guru Swasta	6
25	Pensiunan PNS	5
26	Sopir	6
27	Buruh Migran Perempuan	4

28	Buruh Migran Laki-laki	68
29	Wiraswasta Lainnya	793
30	Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	72
31	Jasa penyewaan peralatan pesta	1

2. Kondisi Penduduk

Desa Lenkong kulon terdiri dari 2 Dusun yaitu dusun linggarjaya dan dusun lempit biru dan terdapat 4 (empat) Blok, dengan potensi perangkatnya terdiri dari Seorang Kuwu / Kepala Desa, satu orang Sekretaris Desa (Sekdes), dan 3 orang kaur dan 3 orang kasi.

Jumlah Penduduk		
JUMLAH	JENIS KELAMIN	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	1390 orang	1375 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1379 orang	1372 orang
Persentase perkembangan	0.8 %	0.22 %
B. Jumlah Keluarga		
JUMLAH	Jenis Kelamin	
	KK Laki-laki	KK Perempuan
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	803 KK	99 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	798 KK	91 KK
Prosentase Perkembangan	1.63	8.79

2.4 Sasaran Pendidikan dan Kesehatan

Sasaran Pendidikan umum yang terdapat di Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka meliputi :

- a. Kantor Desa : 1 Unit
- b. Mesjid : 2 Buah
- c. Mushola : 3 buah
- d. TPQ : 1 buah
- e. DTA : 1 Buah

- f. TK / RA : 1 Buah
- g. SD / MI : 2 Buah
- h. Lembaga Pendidikan Agama : 1 Buah

Adapun sasaran kesehatan yang ada di Desa Bobos meliputi:

- a. Posyandu : 4 Buah
- b. Balai Kesehatan Ibu dan Anak : -
- c. Apotik : -

2.5 Potensi dan Pertumbuhan Ekonomi

Masyarakat desa lengkong kulon tidak sedikit yang berprofesi sebagai pertanian sawah, petani ikan. Selain petani, mayoritas warga lengkong kulon juga bekerja sebagai pedagang, petani, tukang batu alam, pegawai sipil pengrajin snapan dan lain-lain. Letak desa lengkong kulon memang sangat deka tdengan hutan dan pegunungan atau bukit oleh karena itu banyak didirikan pertanian sawah, petani ikan yang memperkerjakan warga sekitar. Bukan hanya warga sekitar warga dari desa lain pun turut diperkerjakan dalam usahat ersebut. Kebanyakan warga yang be kerja pada usaha pertanian sawah tersebut merupakan, bapak-bapak dan ibu-ibu bahkan nenek-nenek (lansia) masih ikut bekerja tetapi Nampak nya upah sebagai buruh tani masih kurang memadai sehingga banyakan anak muda yang di Desa lengkong kulon yang merantau ke kota terutama anak laki-laki.

a. Potensi Unggulan Desa

Banyaknya industri di suatu wilayah merupakan suatu potensi yang dapa digunakan sebagai sarana peningkatan perekonomian daerah. Industri merupakan sektor yang memiliki banyak kaitan dengan sector lain. Pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatan tenaga kerja yang dilakukan oleh sector ini mampu mengatasi masalah pengangguran dan pemanfaatan sumberdaya alam Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sector pertanian dan petani ikan, budidaya ikan hias Mengingat wilayah desa Lengkong Kulon 95% persawahan dan petaniikan 40% merupakan lahan mata Pencaharian Masyarakat. Namun dari pesatnya perkembangan jaman petani ikan di desa Lengkong Kulon menduduki urutan yang kedua dan Pertanian sawah berada di urutan pertama namun semuanya belum seutuhnya membuahkan hasil optimal. Ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan terkendala oleh modal.

Tingkat pendapatan masyarakat belum seutuhnya mencukupi kebutuhan hidup karena harga barang tidak sebanding dengan penghasilan yang didapat mereka serta masih minimnya bekal keterampilan, upah buruh yang masih kecil serta masih mahalnnya barang-barang kebutuhan sembako. Keadaan tersebut tidak hanya terjadi di wilayah desa Lengkong kulon namun wilayah lain juga keadaanya sama.

b. Pertumbuhan Ekonomi Desa

Pertumbuhan perekonomian desa masih didominasi oleh sector usaha Petani ikan, budidaya ikan hias, distributor spearpat snapan, wisata, dan Pertanian. Selain usaha mengolah Pertanian dan Perkebunan Masyarakat dan petani Ikan yang terdiri dari Ikan Gurame, Nila dan Lele hanya beberapa Orang yang melaksanakan kegiatan ini karena memerlukan pembiayaan yang besar. Melihat dari potensi ekonomi masyarakat Desa Lengkong Kulon pada umumnya mempunyai mata pencaharian usaha Petani ikan Dengan demikian memudahkan pengusaha petani ikan dan budidaya ikan hias dalam proses produksinya untuk mendapatkan perekonomian yang baik.

2.6 Program Unggulan

NO	NAMA PROGRAM	HASIL / OUTPUT
1.	Pariwisata Halal	Menciptakan wisata halal, dengan peraturan yang baik seperti mengeluarkan larangan bagi laki-laki dan perempuan dalam satu hammock, pemisahan wc laki-laki dan perempuan, pemasangan poster quotes dan penyerahan sertifikatk pada pengurus .
2.	Budidaya ikan Hias dan Konsumsi	Membantu pemasaran melalui video dan gambar di media social, sekaligus membentuk kelompok budidaya ikan

2.7 Rencana Program Kerja

NO	NAMA PROGRAM	WAKU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan KKM STEI Al-Ishlah ✓ Silaturahmi dengan aparatdesa dan masyarakat 	2 Agustus 2021	Syahrizal dan Rudi Hartono
2	<p>Gerakan Gaya HidupSehat</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sosialisacaramencucitangan yang baik dan benar(anakpaud) ✓ Sosialisasi (Pembagian Masker) ✓ Melakukan senam sekaligus jogging (anak anak majelis) 	Setiap minggu	Listiana dan Syahrizal Yoga dan Rudi Hartono
3	<p>Ikut serta menjadi tenaga pengajar, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Di DTA Al-Hidayah ✓ Di PAUD Budi Asih ✓ Mengajarngaji di Masjid Jami' Miftahus Salam ✓ Standby dan ikut serta membantu kegiatan di Desa 	Setiap Minggu	Salimah, Najmah dan
4	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengadakan kegiatan keterampilan dan kreativitas seni 	4 dan 5 Agustus 2021	Syahrizal dan Salimah
5	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kerja bakti dan membagikan masker kepada masyarakat 	5 Agustus 2021	Yoga dan Muammar
6	<p>Pengembangan Potensi budidaya ikan hias</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Survei ✓ Silaturahmi dan wawancara 	Setiap Minggu	Rudi Hartono
7	<p>Pembentukan pariwisata syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perijinan 	Setiap Minggu	Syahrizal

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembuatan papan wc ✓ Pembuatan Quotes ✓ Membuat peraturan yang baik ✓ Edukasi kepada setiap pengunjung wisata 		
8	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ikut serta menjadi anggota kepanitiaan kegiatan tahun baruislam 	9 dan 10 Agustus 2021	Rudi Hartono
9	Pemetaan potensi UMKM <ul style="list-style-type: none"> ✓ Survei ✓ Silaturahmi dan wawancara 	13 dan 14 Agustus 2021	Alif fatunnilah
10	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Serah Terima Jabatan Kepala Desa 	16 Agustus 2021	Syahrizal
11	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memeriahkan lomba 17 Agustus 	17 dan 21 Agustus 2021	Muammar dan Yoga
12	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Media digital warung sembako 	Jum'at dan Sabtu	Rudi Hartono
13	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Posyandu 	30 Agustus 2021	Salimah dan Najmah
12	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ikut serta pengajian di masjid dan Bersama ibu ibu majelis ta'lim 	SetiapJum'at	Alif dan Listiana
13	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyerahan cendera mata kepada kepala desa ✓ Penutupan dan presentasi hasil kelompok KKM 	31 Agustus 2021	Syahrizal

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL

3.1 Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Program

➤ **Potensi budidaya /produksi ikan hias di Desa Lengkong Kulon**

Budidaya ikan hias merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang dimiliki oleh mayoritas masyarakat di Desa Lengkong Kulon. Masyarakat yang membudidayakan beragam jenis ikan, diantaranya ikan bawal, mas, mujair, lele, patin, nila, sepat, dan gurami yang jumlah pendapatan perkapita dari sector usaha perikanan nya adalah Rp. 120.000,00. Adapun pendapatan perkapita yang terbesar adalah dari sector usaha peternakan dan kehutanan yang masing-masing memiliki pendapatan nya adalah Rp.150.00,00. Sedangkan yang terkecil pendapatan perkapita nya adalah dari sector usaha pertanian yaitu Rp. 50.000,00.

Berikut data-data jenis produksi budidaya ikan yang ada di Desa Lengkong Kulon.

No	JenisProduksi	Hasil produksi (Ton/Tahun)
1	Bawal	19.85
2	Mas	18.708
3	Mujair	3
4	Lele	12.75
5	Patin	11
6	Nila	60.8
7	Sepat	2
8	Gurame	30

Dari table di atas dapat dilihat bahwa hasil produksi pertahun dari jenis ikan nila lebih dominan diantara ikan yang lain yakni sebesar 60.8 Ton, kemudian disusul dengan ikan gurame sebanyak 30 Ton, ikan bawal sebanyak 19,85 Ton, ikan mas sebanyak 18.708 Ton, ikan lele sebanyak 12,75 Ton, ikan patin sebanyak 11 Ton, ikan mujair sebanyak 3 Ton dan ikan sepat sebanyak 2 Ton.

➤ Hasil Wawancara Ikan Hias Aruna Koifarm Lengkong Kulon

Pemilik Usaha Ikan Koifarm bernama Irfan. Aruna Koifarm berdiri pada tahun 2015 yang terdiri dari 4 karyawan dan berfokus pada penjualan ikan hias yang berjenis ikan koi. Pemasarannya melalui via online diantaranya Facebook dan Instagram dan penjualan paling jauhnya amencapai Surabaya, pengirimannya menggunakan paket khusus ikan koi. Ukuran ikan yang dijual mulai 10 cm yang import dari Jepang dengan harga jualnya Rp.50.000,00 untuk jenis greed A. Pakan dari ikan koi terbuat dari bahan pakan khusus yang terdiri dari 4 jenis, yaitu JPD, Sankoi, Sankai Hikari, dan Hiro. Ikannya hias koi disini biasanya dijual pada ukuran 10 cm-30 cm. Ikan Koi yang pernah dijual paling mahal sekitar Rp. 350.000.000,00 karena motif dan kualitasnya bagus serta sering menjuarai kontes ikan koi.

Tempat pemeliharaan ikan koi biasanya ditempatkan di Aquarium akan tetapi pertumbuhannya lebih lama. Dalam usaha ikan koi maka harus sungguh-sungguh usahanya dalam mendalami karakteristik dari ikan koi, perawatan airnya dan harus melakukan pemeriksaan secara rutin dan berkala saat memelihara ikan tersebut namun jika tidak dilakukan maka ikan koi akan mendapatkan resiko kematian. Pengusaha dari ikan koifarm ini pernah mengalami kerugian sekitar Rp. 500.000.000,00 – Rp.800.000.000,00. Para penjual ikan hias di pasar Lengkong Kulon biasa mengimpor ikannya dari Sukabumi. Perbedaan ikan jantan dan betina bisa dilihat dari insang, alat kelamin, dan cairan warna kuning (betina) serta cairan warna putih (jantan). Kegiatan sehari-hari karyawan ikan koifarm yaitu mengontrol dan mengukur serta membersihkan kolam selama 3 bulan sekali.

Dalam pengiriman pesanan ikan koi biasanya karyawan tersebut akan memisahkan ikan dari kolam untuk dipindahkan ke kolam yang khusus dengan menguji ikan itu untuk tidak dikasih makan tetapi karyawan tersebut akan memberikan oksigen kepada ikan yang akan dijualnya, kalau ikan kuat maka ikan tersebut akan siap dikirim kepada pemesan / konsumen, namun jika sebaliknya maka harus menunggu 1 minggu lagi sampai ikan tersebut benar-benar dinyatakan sehat dengan jaminan kalau dalam 1 Minggu ikan itu mati maka karyawan nya akan menggantikan setengah dari harga ikan yang dipesan oleh konsumen.

➤ Pengembangan Wisata Syariah di Talaga Pancar Lengkong Kulon

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia pariwisata Syariah memiliki standar kriteria sebagai berikut:

1. Berorientasi pada kemaslahatan umum
2. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan
3. Menghindari kemusyrikan dan khurofat
4. Menghindari maksiat, seperti zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba dan judi.
5. Menjaga perilaku, etika dan nilai luhur kemanusiaan seperti tidak bersikap hedonis dan asusila
6. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
7. Bersifat universal dan inklusif
8. Menjaga kelestarian lingkungan
9. Menghormati nilai-nilai social budaya dan kearifan

Hasil Wawancara Destinasi Wisata Syariah Talaga Pancar

Talaga Pancar merupakan obyek wisata alam yang cukup terkenal di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Obyek wisata ini dikembangkan sebagai wisata agar fungsi hutan tetap terjaga dan terlindungi Objek wisata buper telaga pancar sudah ada sejak tahun 1992. Namun, wisata telaganya sendiri baru dibuka tahun 2017 lalu. Saat ini dikelola oleh Lembaga Desa Masyarakat Hutan (LDMH) swadaya masyarakat yang dipimpin oleh Bapak Ano Alkatno. Talaga pancar memiliki luas sekitar 45 Hektare yang sebagian untuk area berkemah, lapangan upacara dan api unggun, sebagian lagi untuk fasilitas umum, musala, toilet, warung dan gazebo untuk peristirahatan pengunjung, juga untuk arena bermain anak-anak serta arena panahan. Tiket masuk ke telaga pancar ini cukup terjangkau. Untuk menikmati keindahan telaga ini, anda perlu membayar tiket masuk sebesar Rp. 10.000, untuk biaya parkir nya anda dapat membayar sebesar Rp. 2.000.

Jika anda melakukan perjalanan melalui kota Cirebon anda akan menempuh jarak 23 Km atau sekitar 1 Jam perjalanan. Rute yang anda tempuh ialah menuju kejalan raya Sumber - Cirebon. Lalu setelah sampai dijalan raya imam bonjol kurang lebih 10 Km anda belok kiri kejalan lengkung kulon sejauh 1,3 Km lurus, kemudian belok sedikit kiri sampailah ketelaga pancar. Jika anda melakukan perjalanan melalui kota Cirebon anda akan menempuh jarak 23 Km atau sekitar 1 Jam perjalanan. Rute yang anda tempuh ialah menuju kejalan

raya Sumber - Cirebon. Lalu setelah sampai di jalan raya imam bonjol kurang lebih 10 Km anda belok kiri ke jalan lengkung kulon sejauh 1,3 Km lurus, kemudian belok sedikit kiri, sampailah ketelaga pancar. Suasana alam nya sejuk, karena berada di pegunungan kaki Gunung Ciremai. Itu karena disekitar Talaga Pancar dipenuhi dengan pohon pinus dan pohon dataran tinggi, sehingga kawasan wisata nyaris tidak terkena sinarmatahari.

Pihak pengelola telaga pancar dan kepala desa lengkung kulon mengharapkan ide ide dari mahasiswa-mahasiswi STEI Al-Ishlah untuk memberikan kontribusi membuat wisata telaga panca rmenjadi destinasi wisata Syariah sehingga kami dari kelompok KKM Lengkong Kulon memberikan diantaranya ;

- 1) Pemasangan papan penunjuk toilet pria dan wanita beserta doa masuk dan keluar toiletnya
- 2) Pemasangan poster dengan bertuliskan nasehat / dakwah tentang larangan dalam penyewaan satu hammock bagi yang berpasangan bukan muhrim
- 3) Mengedukasi kepada para penyewa hammock untuk dihibau agar sebaiknya jika ada yang berpasangan bukan muhrim untuk menyewa 2 hammock
- 4) Memberikan sertifikat wisata syariah kepada Bapak Ano Alkatno selaku ketua Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Talaga Pancar.

BAB IV PENUTUP

3.2 Kesimpulan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKM ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat. Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKM STEI Al-Ishlah Semester Khusus 2021 Kelompok 3 yang diselenggarakan selama kurang lebih satu bulan sejak di terjunkan dari tanggal 1 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan– kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKM diharap dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
2. Mahasiswa KKM diharapkan dapat berbaur dengan masyarakat dan memahami realita yang terdapat di masyarakat.
3. Mahasiswa KKM dituntut dapat membantu apa yang diperlukan masyarakat dalam lingkup luas untuk masyarakat di daerah KKM.
4. Mahasiswa KKM dituntut untuk tetap menjalin silaturahmi dengan warga Pedukuhan Beran.
5. Program kerja KKM yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.



Pelaksanaan program KKM STEI Al-Ishlah dalam pengembangan Wisata Syariah dan Ikan Hias ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Desa Lengkong Kulon. Hasil yang di capai dalam pelaksanaan KKM ini diantaranya adalah membuat wisata telaga pancar menjadi destinasi wisata Syariah membuat kelompok budidaya ikan dan ikut serta memasarkan produksi ikannya.

LAMPIAN LAMPIRAN

<p>Ikut serta dalam kegiatan POSYANDU</p>	<p>Untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan untuk tercapainya masyarakat sejahtera</p>	
<p>Menciptakan Gerakan 3 M</p>	<p>Berbagi masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Untuk lebih peduli terhadap sesama dan sosialisasi tentang pencegahan penyebaran covid 19.</p>	
<p>Ikut serta dalam mengajar Mengaji</p>	<p>Untuk membantu ustadz dan ustadzah mengajarkan anak-anak dalam membaca Al-Quran dengan baik</p>	

<p>Mengadakan Kegiatan senam sehat</p>	<p>Tujuannya adalah dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik yaitu kemampuan tubuh melakukan gerakan yang membutuhkan kemampuan otot besar pada bagian atau seluruh anggota tubuh.</p>	
<p>Mengadakan Kegiatan Kerja bakti</p>	<p>Kerja bakti bertujuan untuk membangun infrastruktur atau membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong</p>	
<p>Mengadakan keterampilan dari kertas origami</p>	<p>Untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak anak sekitar.</p>	

<p>Silaturahmi kepada perangkat desa dan masyarakat sekitar</p>	<p>Untuk memperkenalkan diri, mengenal masyarakat dan perangkat desa serta memaparkan program yang akan dilaksanakan selama sebulan penuh di desa</p>	
<p>Ikut serta menjadi tenaga pengajar</p>	<p>Ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara tatap muka ataupun virtual, dan untuk saling mengenal karkter dari setiap anak anak sekoah</p>	
<p>Mengadakan Perlmbaan dalam memeriahkan Hari kemerdekaan</p>	<p>Tujuan dari kegiatan ini sendiri selain untuk mengenang jasa para pahlawan selain itu ntuk memeriahkan kemerdekaan akan terbebasnya dari penjajahan</p>	

<p>Pelatihan digital dan internet</p>	<p>Membantu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk meakukan usaha atau penjualan secara online melalui media social, sasaran dalam kegiatan ini meliputi pedagang atau umkm lainnya.</p>	
<p>Srah terima sertifikat</p>	<p>Penyerahan sertifikat kepada pa ano selaku perhutani atas dukungan dalam menciptakan wisata syariah dalam mendorong tumbuh kembangnya entitas bisnis syariah dilingkungan pariwisata</p>	
<p>Foto bersama</p>	<p>dalam rangka pelepasan mahaiswa kkm stei al ishalah Cirebon 2021 dengan kepala desa lengkong kulon dan jajaranya yag sudah menerima kami dengan baik.</p>	

LAMPIRAN LAMPIRAN











